

LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN DOSEN



KONTRIBUSI BAHASA ASING TERHADAP SUSTAINABLE TOURISM DI GORONTALO

Oleh

Ana Mariana, M. Pd

NIDN 0917078802

Dahlia Husain, M. Hum

NIDN 0920098901

Desrika Thaib, M. MPar

NIDN 0902128801

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

TAHUN 2019

RINGKASAN

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat berupa seminar ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat desa Dumati pada umumnya terhadap pentingnya bahasa asing yakni bahasa Inggris dalam hubungannya dengan pengelolaan objek wisata. Masa depan industri pariwisata dunia memiliki prospek yang sangat cerah sebagaimana dinyatakan oleh World Tourism Organization (WTO), bahkan organisasi pariwisata dunia tersebut memperkirakan pariwisata akan tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan 4,2% per tahunnya. Salah satu kawasan yang akan mengalami tingkat pertumbuhan terbesar adalah negara-negara di Asia, termasuk Indonesia. Tentu saja sangat penting untuk para pihak mendapat pendampingan bahasa asing terhadap masyarakat dalam pengimplementasian konsep keparawisataan demi terwujudnya pariwisata berkelanjutan atau *sustainable tourism*. Serta bagaimana cara sehingga para turis tidak mengalami kendala bahasa sehingga terwujudlah pariwisata yang berkelanjutan. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dan berjalan dengan lancar. Aparat desa Dumati maupun masyarakat desa begitu antusias mengikuti seminar ini, terlihat dari banyaknya masyarakat yang turut berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai konsep bahasa Asing yang bisa dikembangkan di desa wisata Embung Dumati.

Metode pelaksanaan kegiatan seminar kontribusi bahasa Asing terhadap *Sustainable Tourism* di Gorontalo berupa *sharing knowledge* dimana pemateri dan peserta seminar saling bertukar pikiran dan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kontribusi bahasa Asing terhadap *sustainable tourism* di Gorontalo terutama di objek wisata Embung Dumati.

Hasil seminar dan *sharing* menemukan bahwa pemahaman masyarakat desa Dumati tentang pentingnya bahasa Asing terhadap *sustainable tourism* telah meningkat. Masyarakat telah cukup memahami bahwa tanda adanya kemampuan berbahasa asing yang baik, bisa saja perkembangan objek wisata contohnya Embung Dumati akan terhambat. Oleh karena itu masyarakat sangat antusias dengan perhatian pihak universitas Muhammadiyah Gorontalo yang memiliki program studi Sastra Inggris untuk dapat mendukung program masyarakat desa sehubungan dengan penguasaan bahasa Asing di objek wisata Embung Dumati.

Kata Kunci: bahasa asing, Embung Dumati, *Sustainable tourism*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism development) merupakan konsep pembangunan pariwisata yang menitikberatkan pada keberlanjutan sumberdaya alam atau lingkungan, kehidupan sosial-budaya, dan manfaat ekonomi. Pariwisata berkelanjutan mempunyai penekanan khusus pada pelestarian warisan alam dan budaya serta tradisi masyarakat lokal dengan mengurangi konteks yang intensif dan massal terutama terhadap obyek-obyek wisata alam dan budaya, pengurangan dampak-dampak negatif yang ditimbulkan sehubungan dengan pengembangan pariwisata, dan pemberdayaan masyarakat lokal untuk mempertinggi derajat dan kehidupan sosial serta budayanya guna meningkatkan kualitas dan standar hidup masyarakat lokal (Gortazar, 1999). Dalam konsep tersebut secara jelas dijabarkan bahwa dalam pembangunan pariwisata harus ada jaminan bahwa generasi sekarang dan yang akan datang memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk menikmati sumber daya yang dijadikan sebagai daya tarik dan objek wisata.

Perkembangan industry pariwisata saat ini telah melampaui ekspektasi semua orang menyebabkan sektor pariwisata bergelora dan menjadi leading sector dalam mendongkrak perekonomian masyarakat. Hal ini terbukti dengan jumlah devisa di tahun 2018 yang mencapai 19,2 miliar dolar dan pada tahun 2019 diproyeksikan hingga mencapai 20 miliar dolar AS. Masa depan industri pariwisata dunia memiliki prospek yang sangat cerah sebagaimana dinyatakan oleh World Tourism Organization (WTO), bahkan organisasi pariwisata dunia tersebut memperkirakan pariwisata akan tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan 4,2% per tahunnya selama sepuluh tahun ke depan. Salah satu kawasan yang akan mengalami tingkat pertumbuhan terbesar adalah negara-negara di Asia, termasuk Indonesia (Sedarmayanti, 2005).

Daya tarik wisata Embung Dumati sendiri berlokasi di Desa Dumati, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo. Embung Dumati merupakan daya tarik yang

dikembangkan baru-baru ini dengan atraksi embung serta keindahan alam yang sangat memukau. Sejak awal dibukanya daya tarik wisata ini, wisatawan yang berkunjung baik wisatawan lokal, wisatawan nusantara maupun wisatawan asing sudah mencapai jumlah yang cukup besar. Sementara itu, Biaya masuk yang dikenakan pada daya tarik wisata ini sebesar Rp 3.000. Jumlah tersebut relatif sangat murah dan terjangkau bagi masyarakat Gorontalo. Daya tarik wisata ini digolongkan sebagai wisata desa karena lokasinya berada di desa. Konsep wisata desa perlu melibatkan seluruh masyarakat desa agar dapat berjalan dengan baik. Keterlibatan masyarakat yang maksimal akan menjadikan daya tarik wisata ini berkelanjutan dalam segi ekonomi, lingkungan sosial dan budaya. Dalam pengembangan daya tarik wisata ini, perlu digunakan ditekankan pula penggunaan bahasa asing sehingga ketika ada turis mancanegara yang datang, kemampuan berbahasa asing harusnya tidak menjadi kendala komunikasi antara para petugas di Embung Dumati untuk menjalin komunikasi dengan para wisatawan asing itu sendiri.

Di satu sisi para dosen di perguruan tinggi khususnya Universitas Muhammadiyah Gorontalo memiliki kewajiban untuk melaksanakan catur darma perguruan tinggi yang terdiri dari pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat serta aplikasi dari Al Islam dan Kemuhammadiyah. Sehingga membuat masyarakat menyadari pentingnya penguasaan bahasa asing memang merupakan target utama yang harusnya bisa kita capai bersama-sama. Karena dengan keilmuan yang dimiliki para dosen bahasa Inggris sebagai bahasa Asing sasaran maka akan mempermudah masyarakat mendapatkan akses untuk pembelajaran bahasa Inggris itu sendiri.

Hal tersebut di ataslah yang menjadi alasan utama mengapa pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan. Adapun judul dari pengabdian ini adalah “Kontribusi bahasa Asing Terhadap Sustainable Development di Embung Dumati”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yakni:

1. Seberapa besar pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penguasaan bahasa Asing untuk sustainable tourism pada daya tarik wisata Embung Dumati?
2. Sejauh manakah kesadaran masyarakat tentang kontribusi bahasa Asing untuk Sustainable Tourism pada daya tarik wisata Embung Dumati?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan Pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penguasaan bahasa Asing untuk sustainable tourism pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati
2. Memfasilitasi masyarakat untuk terus mengapgrade diri terutama dalam peningkatan kemampuan berbahasa asing untuk mendukung dan mengembangkan potensi pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati

1.4 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Membantu masyarakat memahami kontribusi bahasa asing terhadap sustainable tourism pada daya tarik wisata Embung Dumati
2. Mendorong masyarakat untuk terus mengapgrade diri terutama dalam peningkatan kemampuan berbahasa asing untuk mendukung dan mengembangkan potensi pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Sasaran dan Target Luaran

Melalui pelaksanaan seminar yang merupakan bentuk pengabdian pada masyarakat ini dan berdasarkan rumusan masalah dari pelaksanaan pengabdian ini, diharapkan dapat mencapai Target dan luaran sebagai berikut:

1. Masyarakat mengetahui dan memahami pentingnya penguasaan bahasa asing dan kontribusinya terhadap sustainable tourism pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati
2. Masyarakat akan lebih aktif dalam pengembangan daya tarik wisata embung dumati dari sisi penguasaan bahasa asing sehingga dapat memfasilitasi turis mancanegara yang ingin mengetahui informasi terkait Daya Tarik Wisata Embung Dumati.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

2.1. Peserta

Dalam kegiatan pengabdian internal Dosen yang diadakan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 2019 yang bertempat di Kantor Desa Dumati, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo dan diikuti oleh masyarakat setempat.

2.2. Peralatan

Beberapa peralatan yang digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan pengabdian internal Dosen agar berjalan dengan lancar dan sukses, antara lain:

1. Laptop
2. LCD Proyektor

2.3. Susunan Acara

Dalam rangka kelancaran acara seminar Pengembangan Daya Tarik Embung Dumati Berbasis Masyarakat, maka perlu dilakukan penyusunan acara seperti pada tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1.
Susunan Acara

WAKTU	KEGIATAN
10.00 – 10.30	<i>Briefing</i> singkat (dosen dan mahasiswa KKD)
10.30 – 10.45	Sambutan oleh Sekretaris Desa Dumati
10.45 – 11.00	Sambutan oleh Direktur BUMDes Dumati
11.00 – 15.00	Acara inti (Pemaparan materi dan tanya-jawab)
15.00 – 15.30	Penutupan

Kegiatan dimulai dengan *briefing* singkat antara dosen pemateri dengan mahasiswa KKD posko desa Dumati bertempat di balai desa. Acara dibuka dengan sambutan dari perwakilan kepala desa yang saat itu diwakili oleh sekretaris desa. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Direktur BUMDes. Tepat pukul 11.00 acara inti seminar dimulai dan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab dan *sharing* dengan pelaku pariwisata beserta masyarakat desa. Pukul 15.00 acara seminar selesai.

2.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan seminar pengembangan daya tarik wisata embung berbasis masyarakat sendiri yakni *sharing knowledge*. Adapun beberapa hal yang perlu dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan terhadap kelompok sadar wisata yang ada di desa Dumati.
2. Dilakukan pemaparan materi oleh Dosen, dilanjutkan dengan istirahat ramah tamah dengan peserta seminar kontribusi bahasa asing untuk sustainable tourism pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengabdian

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut:

1. Respon positif dari peserta seminar. Respon peserta seminar diukur melalui observasi selama seminar berlangsung dan mengadakan diskusi yang menyangkut saran maupun usulan peserta seminar kontribusi bahasa asing untuk sustainable tourism pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati.
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa seputaran pentingnya penguasaan bahasa asing untuk sustainable tourism pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati

4.2. Pembahasan

Kegiatan seminar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat desa terhadap kontribusi bahasa asing untuk sustainable tourism pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati. Memberi pendampingan terhadap masyarakat dalam pengimplementasian konsep keparawisataan dan besarnya kontribusi penguasaan bahasa asing demi terwujudnya pariwisata berkelanjutan atau *sustainable tourism*. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang sangat baik. Aparat maupun masyarakat desa begitu antusias mengikuti seminar ini, terlihat dari banyaknya masyarakat yang bertanya dan berdiskusi mengenai apa saja kontribusi nyata dari penguasaan bahasa Asing terhadap perkembangan sustainable tourism di daya tarik wisata Embung Dumati.

Adapun beberapa temuan yang diperoleh dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Direktur BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) sangat antusias bahkan menawarkan kerjasama sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Pihak desa berharap nantinya ada keberlanjutan pembahasan yang terwujud dalam pelatihan bahasa Asing untuk masyarakat desa Embung Dumati.
2. Materi seminar sangat sesuai dengan level masyarakat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo terlihat dari efektivitas dan tingkat pemahaman masyarakat. Materi ini benar-benar memberikan gambaran, pemahaman serta menambah wawasan untuk masyarakat terutama pelaku-pelaku wisata (*stakeholder*).

3. Situasi dan kondisi seminar sangatlah kondusif sehingga memberikan kenyamanan bagi peserta seminar. Hal ini tentu saja didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai milik pemerintah Desa Dumati.
4. Kendala yang berhasil ditemukan dalam pelaksanaan program seminar ini adalah belum jelas pembagian kelompok sadar wisata di daya tarik wisata Embung Dumati sehingganya untuk memilih peserta pelatihan bahasa juga harus ditargetkan dengan baik
5. Masyarakat dan aparatur desa memiliki tekad yang kuat dan sungguh-sungguh ingin mengembangkan daya tarik wisata embung dumati dengan penguasaan bahasa Asing. Namun diharapkan untuk selalu menjalin kerjasama yang baik antara masyarakat, aparatur desa maupun para pelaku wisata (*stakeholder*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian terhadap masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata embung berbasis masyarakat dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Masyarakat desa Dumati cukup antusias dengan adanya seminar dan program pengabdian terhadap masyarakat ini. Program ini memberikan manfaat terutama mengenai pemahaman dan gambaran konsep kontribusi bahasa asing untuk sustainable tourism pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati
2. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) belum berjalan efektif sehingga menyebabkan program-program dalam pengembangan daya tarik wisata embung dumati belum berjalan dengan semestinya.
3. Kendala utama dari belum adanya peningkatan yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar daya tarik embung dumati.

5.2. Saran

1. Pihak desa agar pro-aktif dalam memonitor dalam proses pengembangan daya tarik wisata embung dumati, sehingga apabila ditemukan kendala yang dihadapi bisa dicariakan solusi yang tepat dalam penyelesaiannya.
2. Pihak desa diharapkan untuk menjalin kerja sama ataupun bermitra dengan para pelaku di bidang industri pariwisata demi kelancaran pengembangan daya tarik wiata embung dumati.
3. Pemerinth agar dapat memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan daya tarik wisata embung dumati di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Pemerintah diharapkan agar memberikan pendampingan terhadap masyarakat terutama berhubungan dengan penguasaan bahasa asing untuk sustainable tourism pada Daya Tarik Wisata Embung Dumati

LAMPIRAN

Lampiran 2 : Estimasi Biaya

Judul Penelitian : Seminar Kontribusi Bahasa Asing terhadap Sustainable Tourism di Gorontalo

Peneliti/Pelaksana

Nama Ketua : Ana Mariana, M. Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gorontalo
NIDN : 091809901
Nama Anggota : 1) Dahlia Husain, M. Hum
2) Desrika Thalib, M. MPar

Tahun Pelaksana : 2019

Dana Mulai diterima Tanggal : -

Rincian Pengguna : -

Tahap Persiapan

1. Pembelian Notebook @ Rp. 20.000 x 50	Rp. 1.000.000,00
2. Pembelian alat-alat meliputi bolpoint, spidol maker penghapus, papan tulis putih, kertas payung	Rp. 390.000,00
3. Pembelian souvenir/gantungan kunci @ Rp20.000 x 50	Rp. 1.000.000,00
Jumlah	Rp. 2.390.000,00

Tahap Pelaksanaan

1. Penyewaan LCD @Rp.500.000 x 1	Rp. 500.000,00
2. Penyewaan Laptop @Rp. 300.000 x 1	Rp. 300.000,00
3. Penyewaan Kamera @Rp. 300.000 x 1	Rp. 300.000,00
4. Konsumsi @Rp.30.000 x 50 orang	Rp. 1.500.000,00
5. Transportasi	Rp. 600.000,00
Jumlah	Rp. 3.200.000,00

Tahap Pasca Kegiatan

1. Penyusunan Laporan	Rp. 500.000,00
2. Penggandaan laporan	Rp. 300.000,00
3. Penjilidan	Rp. 110.000,00
Jumlah	Rp. 910.000,00
JUMLAH TOTAL	Rp. 6.500.000,00